

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan Kesimpulan bahwa:

1. Koperasi BTS menghadapi berbagai tantangan yang perlu dikelola dengan baik untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usahanya. Adapun risiko yang dihadapi yaitu risiko keuangan, risiko operasional, risiko pembiayaan, risiko strategis, risiko reputasional, dan risiko kepatuhan.
2. Koperasi mempunyai cara tersendiri dalam manajemen risiko yang dihadapi, hal ini membantu Koperasi BTS untuk bertahan dan berkembang dengan mengelola risiko-risiko yang ada, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memastikan kesejahteraan anggotanya. Yaitu melakukan pengawasan dan peninjauan, menerapkan peraturan-peraturan yang berlaku dan telah disepakati, mengembangkan strategi-strategi penjualan pada produk maupun layanan koperasi, dan melakukan kerjasama.
3. Koperasi BTS menggunakan empat langkah utama untuk evaluasi dan pengendalian risiko yaitu mengadakan rapat anggota, membuat kebijakan baru, mengembangkan strategi baru, dan menekankan kesadaran berkoperasi. Langkah-langkah ini membantu koperasi dalam mengelola risiko, meningkatkan efisiensi dan kinerja, serta memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan anggotanya.

B. Saran-saran

1. Bagi koperasi BTS walaupun sudah mempunyai manajemen risiko yang baik namun koperasi perlu mencari cara untuk meningkatkan modal, misalnya melalui peningkatan simpanan anggota, mencari investor baru, atau menjalin kemitraan strategis. Koperasi juga perlu menginvestasikan lebih banyak dalam fasilitas digital dan pelatihan untuk pegawai dan pengurus koperasi. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko operasional.
2. Meningkatkan kesadaran anggota tentang pentingnya partisipasi aktif dan kedisiplinan dalam berkoperasi. Seperti mengadakan seminar, workshop, dan kegiatan sosial yang melibatkan semua anggota untuk meningkatkan keterlibatan dan komitmen mereka terhadap koperasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa kesadaran anggota tentang pentingnya partisipasi aktif dan kedisiplinan dalam berkoperasi juga sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha koperasi. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan bisa menelaah lebih jauh mengenai hal tersebut.